

Untuk memperingati Hari Santri Nasional yang jatuh pada tanggal 22 Oktober, digelar Apel Bersama di lapangan Chanda Bhirawa Pare

.
Bertindak sebagai Pimpinan Apel

,
Bupati Kediri

dr

. H

j

, Haryanti Sutrisno

.



Apel Bersama dihadiri Kapolres Kediri AKBP Roni Faisal Saiful Faton, Dandim 0809 Letkol. Kav Dwi Agung Sutrisno,

Ketua PCNU Kab. Kediri KH. Muhammad Ma'mun, K.H Zaenudin Djazuli Pengasuh Ponpes Al-Fallah Mojo

, Kepala OPD, Kepala Kemenag Kab Kediri, jajaran dan pimpinan ormas se-Kabupaten Kediri, serta ratusan pelajar, santri dan muslimat.

Dalam sambutannya, Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno berharap semoga apel pada Hari Santri Nasional ini menjadi momentum untuk meningkatkan pembangunan keagamaan khususnya di wilayah Kabupaten Kediri.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Kediri, saya menyampaikan selamat Hari Santri Nasional tahun 2019, dengan tema “Santri Indonesia Untuk Perdamaian Dunia”. Sejatinya pesantren adalah laboratorium perdamaian, pesantren merupakan tempat menyemai ajaran

Islam

. Semangat inilah yang dapat menginspirasi santri untuk berkontribusi merawat perdamaian dunia,” jelasnya.



Santri Indonesia Untuk Perdamaian Dunia, 2019. Foto: Santri Indonesia Untuk Perdamaian Dunia. No. 18
K. Muhammad Ma'mun berharap pada peringatan 100 tahun kemerdekaan RI, semua masyarakat yang ber-CNU KH. Muhammad Ma'mun berharap pada peringatan



berani mengambil risiko hanya jika memang ada alasan yang kuat untuk mengambil risiko tersebut. Dan jangan pernah